

# **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

Ira Veronika Fatmawati  
Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta

## **ABSTRACT**

*PPAk is established to create a professional accountant in the future. PPAk will create a professional accountant if the accounting student has a motivation and intention to follow the education of accounting profession. This research aims to analyze whether the quality's motivation, career's motivation and economical motivation take effects on the intention of attending PPAk for the students of accounting University of Technology Yogyakarta.*

*This research is a survey done for students of University of Technology Yogyakarta. Technic in taking the sample that is used is Purpose Sampling it is a methode in taking sample based on a certain criteria. The amount of the participant on this research are 98 participants consist of students of semester V and semester VII. The data that is used is a primary data obtained from questioner methode that given directly to students of University of Technology Yogyakarta. The data analysis technics use Double linier regression.*

*The result of research as a stimulant shows that the quality's motivation, career's motivation and economical motivation take a significant effect on the intention of attending PPAk. The result as a partial shows that the quality's motivation, career's motivation and economical motivation doesn't take any effect on the intention of attending PPAk. It might be caused by the choice for another career instead of becoming professional accountant in the self-quality side, income, and career levels.*

*Keywords: quality's motivation, career's motivation, economical motivation, intention of attending PPAk*

## **ABSTRAK**

PPAk didirikan untuk menghasilkan akuntan profesional di masa depan. PPAk akan menghasilkan akuntan yang profesional jika mahasiswa akuntansi memiliki motivasi terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 98 responden terdiri dari mahasiswa semester V dan semester VII. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari metode kuesioner yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hal ini mungkin disebabkan adanya pilihan karir lain selain menjadi akuntan profesional dipandang dari sisi kualitas diri, pendapatan, dan jenjang karirnya.

*Kata Kunci: motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, minat mengikuti PPAk*

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi didefinisikan sebagai "proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan atau menyampaikan informasi ekonomi (keuangan)", untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan

informasi ekonomi (Yuniasari, 2009). Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian Mutia (2012) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk

menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang lebih dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi. PPAk diikuti oleh lulusan jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan potensi keprofesionalitasnya (Novita, 2009). Pemerintah mengeluarkan kebijakan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Diharapkan akuntan lulusan PPAk akan mempunyai konsep yang kuat dari pendidikan strata satu dan mempunyai keterampilan profesional yang memadai sebagai akuntan (Ulfa, 2012).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dibidang akuntansi. Reformasi pada sistem pendidikan akuntansi ini bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara conceptual system dengan physical system yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi (Dian, 2012).

Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, di mana minat setiap mahasiswa sangatlah beragam hal tersebut tergantung pada pribadi masing-masing mahasiswa (Nanda dkk., 2013).

Perkembangan profesi akuntan publik saat ini tentu saja searah dengan kebutuhan akan jumlah akuntan publik yang semakin besar. Namun sayangnya pertumbuhan akuntan publik di Indonesia justru sangat lambat. Data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan, menunjukkan jumlah akuntan publik sampai Februari 2011 berjumlah 929 orang yang bergabung di 501

Kantor Akuntan Publik. Jumlah tersebut terdiri dari 64% telah berusia diatas 51 tahun dan hanya 11% yang berusia dibawah 40 tahun. Sebanyak 55% berdomisili di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke seluruh wilayah Indonesia (Dian, 2012).

Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, diharap dapat lebih mensosialisasikan profesi akuntan publik kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan jasa akuntan dalam praktiknya di lingkungan masyarakat. Akuntan publik lebih dibutuhkan karena mempunyai peranan yang penting dalam mendukung perekonomian nasional serta untuk meningkatkan mutu informasi dalam bidang keuangan karena tugas akuntan publik adalah bertanggung jawab terhadap opini atau pendapat atas laporan keuangan (Zazuk dan Rizal, 2005).

### **Identifikasi Masalah**

Sedikitnya jumlah akuntan publik di Indonesia dan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### **Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi dengan tiga hal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sampel yang diambil adalah mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta, semester V dan semester VII yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk?
3. Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk?

### **Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi

ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Menambah pengetahuan tentang bidang akuntansi mengenai sifat, sikap, dan karakteristik profesi akuntan.
3. Memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya khususnya para akuntan pendidik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebagai dasar untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia.

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **Motivasi**

Menurut Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia (2007), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi dapat berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara wajar (Djaali, 2008). Menurut Hamzah (2007) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 1996).

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998).

Menurut Hamdani (2012) motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang

pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Adapun beberapa teori dari motivasi, yaitu:

1. Teori Hierarki Kebutuhan  
Menurut Robbins (2003) telah menetapkan semacam hierarki prapotensi dalam wilayah kebutuhan pokok manusia dan menjelaskan manfaat hierarki prapotensi pada pemahaman mengenai motivasi.
2. Teori X dan Teori Y Douglas McGregor  
Menurut Douglas McGregor dalam Dian (2012) menemukan teori X dan teori Y setelah mengkaji cara para manajer berhubungan dengan para karyawan. Kesimpulan yang didapatkan adalah pandangan manajer mengenai sifat manusia didasarkan atas beberapa kelompok asumsi tertentu dan bahwa mereka cenderung membentuk perilaku mereka terhadap karyawan berdasarkan asumsi-asumsi tersebut.”
3. Teori Frederick Herzberg  
Frederick Herzberg dalam Dian (2012) mengemukakan teori motivasi berdasar teori dua faktor yaitu faktor, higiene dan motivator. Kebutuhan Maslow dibagi menjadi dua bagian, yaitu kebutuhan tingkat rendah (fisik, rasa aman, dan sosial) dan kebutuhan tingkat tinggi (prestise dan aktualisasi diri) serta mengemukakan bahwa cara terbaik untuk memotivasi individu adalah dengan memenuhi kebutuhan tingkat tingginya
4. Teori Motivasi Kontemporer  
Teori motivasi kontemporer bukan teori yang dikembangkan baru-baru ini, melainkan teori yang menggambarkan kondisi pemikiran saat ini dalam menjelaskan motivasi.

Motivasi mempunyai dua bentuk, yaitu motivasi positif dan motivasi negatif (Swasta dan Sukatjo, 1991, dalam Tengker dan Morasa, 2007). Motivasi positif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu. Motivasi negatif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa. Teori motivasi banyak memiliki dimensi motivasi, diantaranya:

1. Motivasi kualitas  
Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang

memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Sri dkk., 2004). Indikator yang di-gunakan adalah pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik (Krisianto, dkk. 2013).

## 2. Motivasi karir

Kesempatan promosi jabatan, mendapat pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan, menyelesaikan pekerjaan dengan baik, meningkatkan rasa profesionalisme terhadap profesi akuntansi, meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan (Su'ad, 2014). Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karirnya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang, mendapat perlakuan profesional, mendapatkan pengetahuan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaannya (Sri dkk., 2004).

## 3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan financial yang diinginkan. Indikator yang digunakan : dapat pekerjaan dengan gaji jangka panjang besar, dapat pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, dapat pekerjaan yang memberi gaji tambahan, dapat pekerjaan dengan dana pensiun, dapat pekerjaan dengan bonus akhir tahun besar (Su'ad, 2014). Motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung. Penghargaan tidak langsung meliputi asuransi pembayaran liburan,

tunjangan biaya sakit, program pensiun dan berbagai manfaat lainnya (Sri dkk., 2004).

## Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga berarti gairah atau keinginan. Menurut Harahap (2009) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Selain itu minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama intensifnya (Wibisaputra, 2011 dalam Dian, 2012).

Stiggins, 1994 (dalam Ikbal 2011) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi – dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.

## Profesi Akuntan

Ada banyak profesi dalam dunia kerja ini, dan profesi itu dikendalikan untuk derajat yang bervariasi oleh profesional, peraturan, atau badan pemerintah. Definisi profesi mengidentifikasi bekerja demi kebaikan publik sebagai salah satu karakteristik profesi (Harvey, 2004).

Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi program studi akuntansi pada Universitas atau Perguruan Tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ketentuan mengenai praktik Akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) yang memberi syarat bahwa gelar akuntan hanya dapat

dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikan dari Perguruan Tinggi dan terdaftar pada Departemen Keuangan Republik Indonesia.

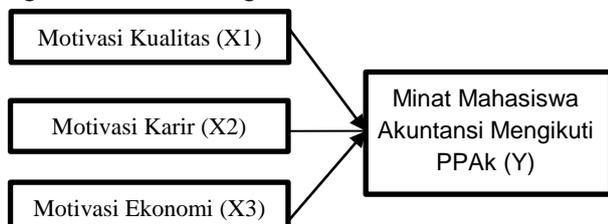
Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akun intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik (Regar, 2003). Menurut penelitian Mahmud (2008), profesi akuntansi merupakan jasa penyusunan keuangan.

Calon akuntan yang profesional ditunjukkan dengan cara ujian kompetensi profesi. Ujian kompetensi profesi tidak hanya menilai kemampuan teoritikal, tetapi juga menguji kemampuan calon akuntan untuk dapat menerapkan kemampuan konsep dalam situasi praktik sebagai akuntan publik (Mutia, 2012).

Berdasarkan surat keputusan mendiknas RI No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk. PPAk bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesionalitasnya.

### Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka berfikir**

### Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H2: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H3: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian primer yang dilakukan dengan *survey* kepada responden. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk mulai penelitian ini adalah bulan September 2016 dengan lokasi *survey* Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) yang beralamatkan di Jalan Ringroad Utara, Jombor, Sleman 55285 Nomor Telepon (0274) 623306, Fax. (0274) 623310.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester V dan semester VII yang telah mengambil mata kuliah Pengauditan, Universitas Teknologi Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa semester V dan semester VII yang telah mengambil mata kuliah Pengauditan dengan asumsi mereka sudah memiliki pengalaman yang memadai mengenai karir dibidang akuntansi dan sudah memiliki perencanaan karir setelah selesai menempuh perkuliahan S1. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan SPSS minimal sampel 30 responden (Sugiyono, 2007). Peneliti menggunakan sampel 100 responden dalam penelitian ini.

Tabel 1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Rincian	Jumlah
Total kuesioner yang dibagikan	100
Total kuesioner yang kembali	98
Total kuesioner yang tidak kembali	2
Tingkat pengembalian kuesioner	98%
Total kuesioner yang dapat diolah	98
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	-

Sumber : data diolah 2017

#### Variabel Penelitian

1. Variabel independen motivasi kualitas dengan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kualitas antara lain pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik (Nanda dkk., 2013).
2. Variabel independen motivasi karir dengan indikator yang digunakan untuk mengukur

motivasi ekonomi adalah adanya peningkatan penghasilan, mendapatkan penghargaan, kebanggaan terhadap profesi yang dijalani, sikap hormat dari pihak lain dan peningkatan rasa percaya diri (Nanda dkk., 2013).

3. Variabel independen motivasi ekonomi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi ekonomi adalah adanya peningkatan penghasilan, mendapatkan penghargaan, kebanggaan terhadap profesi yang dijalani, sikap hormat dari pihak lain dan peningkatan rasa percaya diri (Nanda dkk., 2013).
4. Variabel dependen minat mahasiswa mengikuti PPAk dengan indikator yang digunakan untuk mengukur minat antara lain keinginan untuk mengikuti PPAk, minat untuk mengembangkan kemampuan, minat untuk berkarir sebagai akuntan, minat terhadap lapangan kerja yang masih luas untuk profesi sebagai akuntan dan dapat masuk ke dalam berbagai sektor dalam perusahaan, keinginan untuk meningkatkan kepercayaan diri (Nanda dkk., 2013). Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian. Skala likert merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data interval (Cooper & Schindler, 2008). Skala likert yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu: skor (1) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor (2) untuk jawaban tidak setuju, skor (3) untuk jawaban ragu-ragu, skor (4) untuk jawaban setuju, dan skor (5) untuk jawaban sangat setuju.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurnya dengan menggunakan responden sebagai alat ukur maka perlu dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Imam, 2005). Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika nilai sig < 0,05 maka instrumen dikatakan valid.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Stabil bila dilakukan pengukuran beberapa kali sehingga data dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung Cronbach Alpha masing-masing item. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6 (Imam, 2005).

Indriantoro dan Supomo (2002) menyatakan bahwa analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data menggunakan *software SPSS*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner variabel motivasi kualitas (X1), variabel motivasi karir (X2), variabel motivasi ekonomi (X3), variabel minat mengikuti PPAk (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05.

### **Uji Reliabilitas**

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Pernyataan tersebut didasarkan dari hasil uji reliabilitas penelitian diperoleh *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

### **Uji Hipotesis**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji R2, Uji F, dan Uji T

Model	Unstandardized coefficients		Standar	T	Sig
	B	Std. eror	dized coefficients Beta		
(Constant)	11,451	3,091		3,705	0,000
Motivasi Kualitas	0,096	0,050	0,050	1,898	0,061
Motivasi Karir	0,127	0,071	0,050	1,798	0,075
Motivasi Ekonomi	0,005	0,032	0,032	0,143	0,886
R. Square = 0,104				F.Ratio =3,629	
Adjust R.Square = 0,075				Probabilitas=0,016	

### 1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 2 diatas dapat dimasukkan rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = 11,451 + 0,096x_1 + 0,127x_2 + 0,005x_3 + \epsilon$$

### 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, secara bersama-sama atau simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, secara bersama-sama atau simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Berdasarkan tabel 2 diatas maka hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,629 dan tingkat signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

### 3. Uji t (*Partial Individual Test*)

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual

terhadap variabel dependen (Imam, 2005). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Apabila p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- Apabila p value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan tabel 2 diatas maka pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

- Pengujian hipotesis pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk diperoleh nilai signifikansi 0,061 yang lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk. Kesimpulan motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.
- Pengujian hipotesis pengaruh motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk diperoleh nilai signifikansi 0,075 yang lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk. Kesimpulan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.
- Pengujian hipotesis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk diperoleh nilai signifikansi 0,886 yang lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk. Kesimpulan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan naik atau turunnya variabel dependen yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	(R <sup>2</sup> )	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,322	0,104	0,075	2,026

Dari hasil analisis tabel 3 di atas diperoleh (R<sup>2</sup>) sebesar 0,104 atau sebesar 10,4%. Hal ini berarti bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi memiliki kontribusi atau sumbangan terhadap naik turunnya minat mengikuti PPAk pada mahasiswa sebesar 0,104 atau 10,4% sedangkan sisanya 0,896 atau 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian secara statistik menunjukkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, pada Universitas Teknologi Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,061 yang lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ .
2. Penelitian secara statistik menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, pada Universitas Teknologi Yogyakarta, dengan nilai signifikansi 0,075 yang lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ .
3. Penelitian secara statistik menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, pada Universitas Teknologi Yogyakarta, dengan nilai signifikansi 0,886 yang lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk, untuk mendapatkan data yang dapat diolah dengan statistik secara maksimal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas lingkup penelitian, tidak hanya pada satu Universitas saja.
3. Penambahan metode pengumpulan data, seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan responden dan mendapatkan kejujuran jawaban responden.
4. Bagi penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya PPAk ini dapat menyempurnakan kurikulum pendidikan dan mengembangkan program yang telah ada. Serta perlu adanya promosi proyeksi kebutuhan auditor yang lebih besar di masa datang sehingga diharapkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ini akan bertambah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald R and C William Emory. 1995. *Business Research Methods*. Fifth Edition, Chicago: Irwin.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka Jakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Dian Fahriani. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi. Vol. 1, No. 12.
- Hamzah B Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Auditing Kontemporer*. Jakarta: Erlangga.
- Harvey. 2004. *Kualitas Analitik Istilah*. <http://www.qualitysearchinternational.com/glossary/profesion.htm>.

- Hasibuan Malayu, S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.S
- Ikkal Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Kristianto. 2013. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1.
- Mahmud Amir. 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 3, Nomor 1.
- Mutia Ismail dan Evi Lestari B. 2012 . *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara*. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Vol. 4, No. 2.
- Nanda Estie Yuneria., Aris Eddy Sarwono., dan Djoko Kristianto. 2013. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 13, No. 1.
- Novika Ayuningtyas dan Febrina Nafasati Prihantini. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Juraksi. Vol. 1, No. 1.
- Novita Indrawati. 2009. *Motivasi dan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2
- Nur Indrianto, dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Raminten. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Universitas Semarang*. Juraksi. Vol. 1, No. 2.
- Regar, Moenaf H. 2003. *Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia, Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Robbins, Stepen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Wahyuni Widyastuti., Sri Suryaningsum dan Kiky Juliana., 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII., 2-3 Desember 2004., Denpasar.
- Su'ad Septiyanto. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UNS)*. Skripsi.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alpha-Beta”.
- Ulfa Nurhayani. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada*

*Perguruan Tinggi Swasta Medan).*  
Jurnal Mediasi. Vol. 4, No. 1.

Victor S.G Tengker dan Jenny Marosa, (2007)  
*Pengaruh Motivasi Karir terhadap  
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk  
Mengikuti PPAk Studi pada Jurusan  
Akuntansi FE Unsrat Manado, Riset  
Akuntansi. FE Unsrat Manado.*

Yuniasari Shinta Dewi. 2009. *Bekerja sebagai  
Akuntan; Referensi Bimbingan Karir,*  
Bandung: Erlangga.

Zazuk Sapitri dan Rizal Yaya. 201.) *Faktor-  
faktor yang Berpengaruh terhadap  
Minat Mahasiswa untuk Mengikuti  
Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).*  
Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 16,  
No.1.